

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu penelitian

1. Lokasi penelitian

Lokasi tempat penelitian melaksanakan penelitian adalah di Sekolah Dasar Negeri 1 Ujungsemi Kecamatan Kaliwedi Kabupaten Cirebon. Penentuan lokasi ini diharapkan memberi kemudahan, khususnya menyangkut pengenalan lingkungan yang berhubungan dengan anak didik sebagai subjek penelitian atau menyangkut personil yang akan membantu dalam kelancaran kegiatan.

Pemilihan lokasi penelitian didasarkan kepada berbagai pertimbangan diantaranya, penelitian tindakan ini dilaksanakan dengan intensif, tetapi tidak mengganggu tugas utama peneliti. Hal ini sesuai dengan satu prinsip penelitian tindakan kelas menurut Kasbolah (1998:26) yaitu bahwa “Penelitian tindakan kelas apapun tidak boleh mengganggu tugas belajar”. Pembelajaran Bahasa Indonesia khususnya keterampilan menulis surat di SDN 1 Ujungsemi terhitung rendah sehingga peneliti mempunyai keinginan untuk meningkatkan pembelajaran menulis surat melalui bermain peran sebagai pengarang dan editor.

Pelaksanaan penelitian tindakan kelas dilaksanakan oleh tim peneliti yang melibatkan kepala sekolah, guru kelas sebagai mitra penelitian dan observer serta kedudukan peneliti sebagai praktisi. Dari tim peneliti di atas diharapkan bisa memberikan pemecahan masalah dalam kegiatan penelitian ini mulai dari perencanaan, tindakan, observasi serta refleksi.

Adapun untuk mengetahui sekolah dapat dilihat dari aspek sebagai berikut:

a. Keadaan Siswa

Jika dilihat dari jumlah siswa yang masuk Sekolah Dasar Negeri 1 Ujungsemi cukup banyak, hal itu dikarenakan letak sekolah yang strategis berada diantara empat kampung. Jumlah siswa kelas I sampai dengan VI berjumlah 157 oarang, sesuai dengan data siswa pada tahun ajaran 2012/2013. Adapun jumlah rincian siswa dari kelas I sampai dengan VI adlah sebagai berikut:

Tabel 3.1
Keadaan Siswa SDN 1 Ujungsemi
Tahun Ajaran 2012/2013

Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
	L	P	
I	14	20	34
II	13	8	21
III	18	12	30
IV	9	9	18
V	10	14	24
VI	12	18	32
Jumlah	76	81	157

b. Keadaan Guru

Ada pun jumlah guru dan karyawan yang ada di SD Negeri 1 Ujungsemi pada tahun ajaran 2012/2013 dapat dilihat pada tabel pada halaman berikutnya.

Tabel 3.2
Data Guru SDN 1 Ujungsemi
Tahun Ajaran 2012/2013

No	Nama	Nip	Gol/Ruang	Jabatan
1	Hj. Khodijah, S.Pd.	19621129 198204 2 003	IV a	Kepsek
2	Sri Harumi, S.Pd	19590806 197804 2 001	IV a	Guru Kelas
3	Khariki, S.Pd	19601005 18109 1 006	IV a	Guru Kelas
4	Zainal Arifin, S.Pd	19631110 198410 1 009	IV a	Guru Kelas
5	Uswatun Nihaya, S.Pd	19790114 200801 2 003	III a	Guru Agama
6	Rustadi	19660915 200701 1 008	II c	Guru Penjas
7	Eka Sapta Agustinah	19680314 200801 1 006	II b	Guru Kelas
8	Sri Hana Priyanti, S.Pd	-	-	Guru Sukuwan
9	Novia	-	-	Guru Sukuwan

c. Lingkungan Belajar

Sekolah Dasar Negeri 1 Ujungsemi terletak di Desa Ujungsemi Kecamatan Kaliwedi Kabupaten Cirebon. Lingkungan keluarga siswa bervariasi maka tingkat kesejahteraan masyarakat pun berbeda-beda. Namun demikian, ciri khas pedesaan tidak hilang sama sekali. Kehidupan bergotong royong masih tercermin dimasyarakat serta perhatian mereka terhadap berlangsungnya pendidik di sekolah ini, dengan beberapa

indikator misalnya semua siswa telah memakai seragam sekolah lengkap, dan aktivitas positif bila ada kegiatan luar sekolah.

2. Waktu Penelitian

Penelitian disesuaikan dengan waktu pelajaran bahasa Indonesia di kelas IV pada hari Selasa, yaitu dari pukul 07.00 WIB sampai pukul 08.45 WIB. Kegiatan dipastikan di sekolah khususnya dalam pelaksanaan. Lama penelitian ini dilaksanakan dalam kurang lebih 6 (enam) bulan terhitung mulai bulan Februari sampai dengan bulan Juli.

B. Subjek penelitian

Menurut pendapat Suharsimi Arikunto (1998:34) yang dimaksud subjek penelitian adalah “Orang atau informasi yang dapat memberikan data atau informasi sesuai dengan kebutuhan penelitian”.

Dalam mengambil sampel sebagai subjek penelitian tidak terlepas dari karakteristik populasi besar, misalnya satu sekolah, karena keterbatasan tenaga, waktu dan biaya. Maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu, asal betul-betul representatif (mewakili). Sugiyono (2007:118).

Berdasarkan pendapat tersebut, maka peneliti mengambil subjek penelitian yaitu para siswa kelas IV SDN 1 Ujungsemi Kecamatan Kaliwedi Kabupaten Cirebon pada tahun ajaran 2012/2013. Siswa kelas IV yang berada di sekolah tersebut berjumlah 18 orang yang terdiri dari 9 orang laki-laki dan 9 siswa perempuan.

Tabel 3.3

**Data Siswa Kelas IV SDN 1 Ujungsemi
Tahun Ajaran 2012/2013**

No	NIS	Nama	Jenis Kelamin	Keterangan
1	111201001	Adelia. S	P	

2	111201002	Adi Firdaus	L	
3	111201003	Akmad Fauzan	L	
4	111201015	Bayu Nugraha	L	
5	111201017	Dian Saraswati	P	
6	111201018	Eva Syarifah	P	
7	111201019	Fitri Ahsinah	P	
8	111201020	Galuh Supriyadi	L	
9	111201022	Ilham Fadila	L	
10	111201029	Khaerunisa	P	
11	111201037	Muhamad. R	L	
12	111201038	Mukdoril Bagja	L	
13	111201040	Mutiara	P	
14	111201043	Nazwa	P	
15	111201045	Olivia. D	P	
16	111201049	Sahrin	L	
17	111201050	Sehan	L	
18	111201057	Zakiyatun. N	P	

C. Metode dan Desain Penelitian

1. Metode Penelitian

Metode Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas. Sedangkan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan Kualitatif. Moleong (Zuriah, 2006: 92) mengemukakan bahwa “Penelitian Kualitatif adalah prosedur Penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Hal ini didasarkan pada pengertian penelitian tindakan yang dipaparkan oleh Kunandar (2008: 43).

Sebagai kajian sistematis dari upaya perbaikan pelaksanaan praktek pendidikan oleh sekelompok guru dengan melakukan tindakan-tindakan dalam pembelajaran, berdasarkan refleksi mereka mengenai hasil dari tindakan-tindakan tersebut.

Selain didasarkan pada pernyataan di atas, hal ini didasarkan pula pada karakteristik Penelitian Tindakan Kelas yang dikemukakan oleh Kunandar (2008: 58) yang menyatakan bahwa PTK memiliki beberapa karakteristik sebagai berikut.

- 1) Masalah yang diteliti adalah masalah riil atau nyata yang muncul dari dunia kerja.
- 2) Berorientasi pada pemecahan masalah.
- 3) Berorientasi pada peningkatan mutu.
- 4) Siklus.
- 5) Selalu didasarkan pada adanya tindakan tertentu untuk memperbaiki PBM di kelas.
- 6) Pengkajian terhadap dampak tindakan.
- 7) Aktivitas PTK dipicu oleh permasalahan praktis yang dihadapi oleh guru dalam pembelajaran di kelas.
- 8) PTK dilaksanakan secara kolaboratif dan bermitra dengan pihak lain, seperti teman sejawat.
- 9) Peneliti sekaligus sebagai praktisi yang melakukan refleksi.

- 10) Dilaksanakan dalam rangkaian langkah dalam beberapa siklus. Di mana dalam satu siklus terdiri dari perencanaan (*planning*), tindakan (*action*), pengamatan (*observation*), dan refleksi (*reflection*).

Berdasarkan pada pernyataan di atas, maka untuk meningkatkan kemampuan menulis surat dengan menggunakan bahasa yang baik dan benar serta memperhatikan ejaan, maka peneliti menggunakan Penelitian Tindakan Kelas untuk memperbaiki permasalahan tersebut.

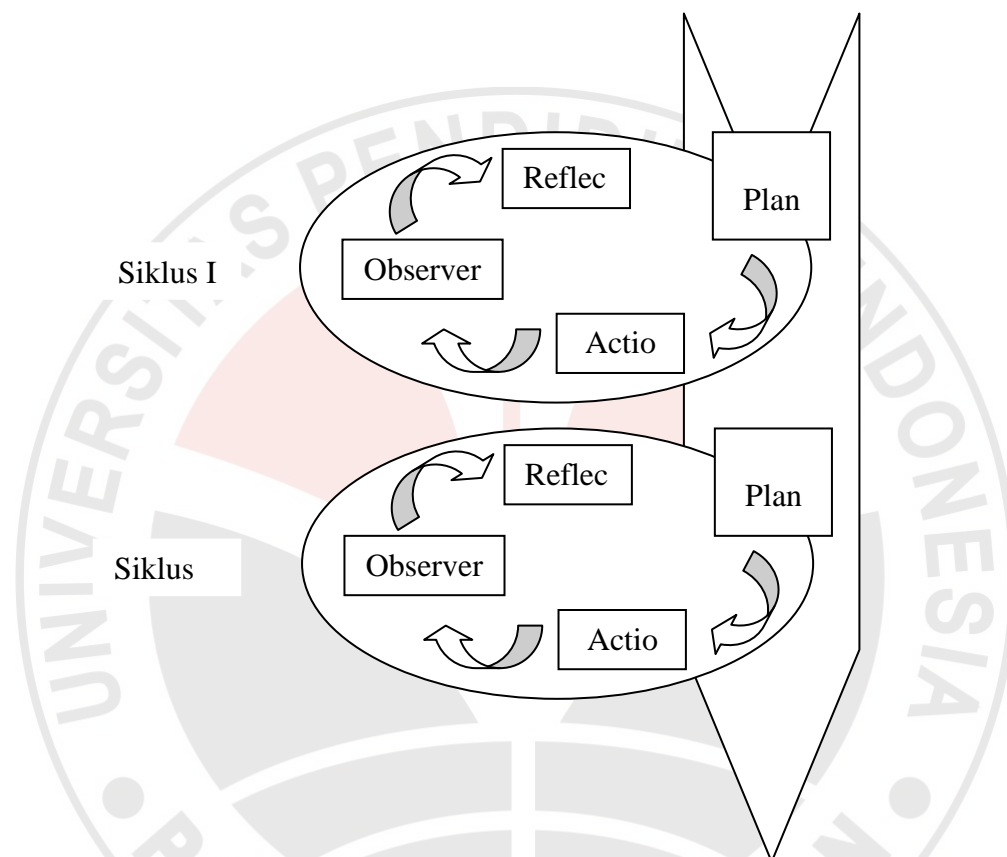
Sedangkan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan Kualitatif. Dengan tujuan agar proses penelitian dapat tergambarkan dengan jelas dan rinci dengan menggunakan kata-kata untuk memberi gambaran penyajian laporan penelitian yang dilakukan. Karena pada dasarnya penelitian kualitatif salah satunya untuk menilai perilaku yang akan kita teliti. Hal ini sesuai dengan pendapat Creswell (Wiriaatmaja, 2005: 8) yang menjelaskan bahwa:

Penelitian kualitatif adalah proses inkuiri yang menyelidiki masalah-masalah sosial dan kemanusiaan dengan tradisi metodologi yang berbeda. Peneliti membangun sebuah gambaran kompleks dan holistik, menganalisis kata-kata, melaporkan pandangan atau opini para informan, dan keseluruhan studi berlangsung dalam latar situasi yang alamiah.

Selain itu alasan peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif, karena penelitian kualitatif ini mempunyai karakteristik yang sesuai untuk diterapkan dalam Penelitian Tindakan Kelas, berbeda dengan pendekatan kuantitatif yang lebih banyak menilai hasil dibandingkan dengan proses.

2. Desain Penelitian

Adapun rancangan dalam Penelitian Tindakan Kelas ini peneliti menggunakan model Spiral Kemmis dan Mc Taggart. Dalam perencanaan model Kemmis dan Mc Taggart. Yang dimulai dengan rencana, tindakan, pengamatan, dan refleksi (Wiriaatmaja, 2005: 66).



Gambar 3.1
Langkah-langkah Penelitian Tindak Kelas
Model Spiral Kemmis dan Taggart (Wiriaatmaja, 2005: 66)

Sebelum peneliti melakukan tindakan, *Pertama* membuat rencana tindakan yang akan dilakukan. *Kedua*, setelah rencana tersusun dengan matang barulah tindakan itu dilakukan. *Ketiga*, berasmaan dengan

dilakukannya tindakan peneliti mengamati proses pelaksanaan tindakan itu sendiri dan akibat yang ditimbulkan melalui lembar observasi. *Keempat*, berdasarkan hasil pengamatan tersebut peneliti kemudian melakukan refleksi atas tindakan yang telah dilakukan.

Jika hasil refleksi menunjukkan perlunya dilakukan perbaikan atas tindakan yang telah dilakukan, maka rencana tindakan yang dilaksanakan berikutnya tidak sekedar mengulang dari apa yang telah diperbuat sebelumnya, tetapi memperbaiki kekeurangan itu. Demikian seterusnya sampai masalah yang diteliti dapat dipecahkan secara optimal.

D. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian yang dilakukan dalam penelitian tindakan kelas ini adalah berbentuk siklus, setiap siklus terdiri dari satu kali pertemuan. Pada akhir pertemuan diharapkan tercapainya tujuan yang ingin dicapai yaitu meningkatkan kemampuan surat dengan memperhatikan bahasa yang baik dan benar dan memperhatikan penggunaan ejaan (huruf kapital, tanad titik, dan tanda koma) dari buku yang dibaca siswa di kelas IV SDN 1 Ujungsemi.

Langkah-langkah tindakan yang akan dilaksanakan peneliti direncanakan secara rinci dan dilakukan secara sistematis sehingga dapat dijadikan pegangan dalam melaksanakan tindakan. Langkah-langkah tersebut adalah mengidentifikasi aspek-aspek dan hasil proses pembelajaran dengan bermain peran sebagai pengarang dan editor, sebagai dampak pelaksanaan tindakan yang dilakukan. Kemudian pada perencanaan tindakan diidentifikasi faktor pendukung maupun faktor penghambat tindakan.

Secara lebih rinci prosedur penelitian tindakan tersebut dapat dijabarkan sebagai berikut.

1. Tahap Perencanaan

Tahap ini merupakan tahap orientasi lapangan sebelum dilaksanakannya penelitian. Pada tahap ini peneliti menyusun perencanaan tindakan kelas ini disusun berdasarkan masalah yang terjadi yang akan dipecahkan dengan menggunakan model pembelajaran

bermain peran sebagai pengarang dan editor dalam meningkatkan keterampilan menulis khususnya dalam pembelajaran menulis surat dengan menggunakan bahasa yang baik dan benar serta memperhatikan ejaan.

Adapun kegiatan perencanaan tersebut diantaranya:

- a. Mengadakan kerjasama dengan pihak sekolah dan meminta persetujuan dari kepala sekolah dan rekan-rekan guru.
- b. Melaksanakan observasi untuk mendapatkan data awal sebagai masalah penelitian.
- c. Mengidentifikasi pokok permasalahan.
- d. Merencanakan siklus I,II dan III
- e. Menyiapkan instrumen observasi.

2. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan tindakan yaitu pelaksanaan praktik pembelajaran yang sebenarnya berdasarkan rencana tindakan yang telah di susun bersama-sama antara praktisi dan peneliti guna memperbaiki dan meningkatkan hasil belajar. Dalam tahapan pelaksanaan tindakan, peneliti, guru, (praktikan) melakukan tindakan-tindakan terhadap pelaksanaan kegiatan di dalam kelas. Dalam hal ini peneliti mengamati kegiatan pembelajaran menulis surat dengan menggunakan model pembelajaran bermain peran sebagai pengarang dan editor.

Untuk mencapai hasil yang optimal, maka pelaksanaan tindakan ini dilakukan dalam beberapa siklus. Pelaksanaan siklus pertama berdasarkan pada rancangan siklus pertama yaitu untuk menjawab permasalahan yang didapat pada sebelum pembelajaran yaitu yang diperoleh dari data awal, dengan menggunakan langkah-langkah pembelajaran *role playing*. Pelaksanaan siklus kedua berdasarkan pada rencana pembelajaran yang mengacu pada kejadian yang disebabkan pada siklus pertama. Untuk siklus selanjutnya dalam rencana dan pelaksanaan pembelajaran mengacu pada kejadian siklus sebelumnya.

Adapun kegiatan yang dilakukan dalam pelaksanaan tindakan:

a) Kegiatan Awan (\pm 10 menit)

- Siswa diarahkan pada situasi belajar yang kondusif.
- Guru menyuruh siswa berdo'a.
- Guru mengabsen siswa.
- Guru membuka pelajaran dengan menginformasikan tentang kegiatan yang akan dilaksanakan, tujuan yang harus dicapai serta mengenal kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model bermain peran.
- Guru mengadakan apresiasi.
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
- Guru membagi siswa kedalam kelompok belajar.

b) Kegiatan Inti (\pm 75 menit)

- Guru mengatur posisi duduk siswa secara berpasangan.
- Siswa yang sudah diatur pasangannya dapat duduk berdampingan.
- Guru menjelaskan maksud siswa diatur tempat duduknya.
- Guru melakukan tanya jawab mengenai surat yang pernah ditulis siswa sebelumnya.
- Guru menjelaskan mengenai penggunaan huruf kapital, tanda titik dan tanda koma.
- Guru menyuruh siswa membaca buku cerita.
- Guru kemudian memotifasi pasangannya dengan memberi penjelasan kembali mengenai peran yang akan dilakukan.
- Guru menentukan peran pertama siswa adalah sebagai pengarang atau penulis surat.
- Guru memberi penjelasan mengenai tugas sebagai pengarang atau penulis surat yang akan menuliskan surat kepada pengarang sebuah buku yang dibaca siswa mengenai kekaguman siswa atas isi buku yang dibacanya.
- Siswa kemudian melakukan pemeranan utama yaitu sebagai pengarang atau penulis sebuah surat.

- Guru membingbing siswa selama proses pemeranan berlangsung.
 - Setelah siswa selesai melakukan pemeranan pertama, guru melakukan tanya jawab mengenai pemeranan yang dilakukan.
 - Guru mengarahkan siswa keperan yang kedua yaitu peran sebagai editor. Pada tahap ini guru menjelaskan kembali mengenai tugas editor yaitu mengoreksi dan mengedit hasil surat yang dibuat temannya.
 - Siswa saling menukarkan hasil dari surat yang dibuat kepada temannya. Untuk diedit cara penggunaan ejaan (huruf kapital, tanda titik dan tanda koma) serta isi surat yang menarik yang sesuai dengan buku yang dibacanya.
 - Siswa mengembalikan hasil editan dan koreksinya kepada orangnya.
- c) Kegiatan Akhir (± 20 menit)
- Siswa mempresentasikan hasil karyanya didepan kelas.
 - Guru menilai hasil karya siswa.
 - Guru bersama siswa menyimpulkan materi pembelajaran.
 - Guru menutup pembelajaran.

3. Tahap Observasi

Kegiatan observasi dilakukan secara bersama dalam pelaksanaan tindakan, Hermawan (2007: 139) berpendapat bahwa “pengamatan atau observasi dilakukan pada semua kegiatan yang ditunjukkan untuk mengenali, merekam dan mendokumentasikan setiap indikator dari proses dan hasil yang dicapai baik yang ditimbulkan oleh tindakan terencana maupun akibat sampingan”.

Berdasarkan paparan diatas, maka pelaksanaan observasi dilakukan pada saat pembelajaran berlangsung. Peneliti memantau jalannya pembelajaran dengan maksud untuk mengetahui sejauh mana kinerja guru dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran serta mengumpulkan

dan membuat catatan lapangan mengenai hal yang terjadi selama proses pembelajaran.

Peneliti memantau jalannya pembelajaran dengan maksud untuk mendapatkan data mengenai kesulitan siswa dalam menulis surat dengan menggunakan bahasa yang baik dan benar serta memperhatikan ejaan menggunakan model pembelajaran bermain peran sebagai pengarang dan editor di kelas IV SDN 1 Ujungsemi Kecamatan Kaliwedi Kabupaten Cirebon, untuk mengetahui kekurangan dan kelebihan tindakan yang dilakukan dengan menggunakan model pembelajaran bermain peran sebagai pengarang dan editor, keberhasilan dan dampak yang timbul dari proses pembelajaran menulis surat dengan menggunakan model pembelajaran bermain peran sebagai pengarang dan editor.

4. Tahapan Analisis dan Refleksi

Tahap refleksi ini merupakan tahap kegiatan untuk menganalisis data dimulai dengan menelaah seluruh data berbagai sumber, yaitu “wawancara, pengamatan yang sudah dituliskan dalam catatan lapangan, dokumen pribadi dokumen resmi, gambar, foto, dan sebagainya” (Moleong 2002: 190). Informasi yang telah diperoleh selanjutnya diuraikan, diuji, dan dibandingkan dengan pengalaman sebelumnya, kemudian dikaitkan dengan teori tertentu atau hasil penelitian yang relevan. Hasil informasi yang diperoleh kemudian melalui proses refleksi akan ditarik sebuah kesimpulan.

Kegiatan refleksi mencakup kegiatan analisis, interpretasi, dan evaluasi yang diperoleh saat melakukan kegiatan observasi. Data yang terkumpul saat observasi secepatnya dianalisis dan diinterpretasi sehingga akan segera diketahui apakah tindakan yang dilakukan telah mencapai tujuan. Interpretasi atau pemaknaan hasil observasi ini menjadi dasar untuk melakukan evaluasi sehingga dapat disusun langkah berikutnya dalam pelaksanaan tindakan. Hermawan(2007: 139).

Berdasarkan pernyataan di atas, maka berdasarkan hasil refleksi ini peneliti bersama-sama guru dapat melakukan refisi perbaikan terhadap rencana awal. Hasil tahapan refleksi ini gambaran tentang hasil pelaksanaan yang dilakukan dan bermanfaat untuk mempertajam kemampuan peneliti dalam melakukan perbaikan dalam tindakan selanjutnya.

E. Instrumen Penelitian

Dalam suatu penelitian kualitatif, peneliti dan guru sebagai praktikan merupakan instrumen pengumpul data yang utama. Hal ini didasarkan pada pendapat Moleong (2002: 5) yang mengatakan bahwa:

Manusia sebagai alat sajarah yang dapat berhubungan dengan responden atau objek lainnya, dan hanya manusialah yang mampu memahami kaitan kenyataan-kenyataan di lapangan. Karena metode yang digunakan adalah kualitatif yang di dalamnya ada pengamatan, wawancara, atau penelaahan dokumen, oleh karena itu peneliti dan guru-guru merupakan alat pengumpul data di lapangan.

Sedangkan teknik yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data di lapangan adalah sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi dilakukan dengan upaya untuk mengamati hal-hal yang terjadi selama kegiatan berlangsung. Observasi, menurut pendapat Hermawan (2007: 158) yaitu upaya merekam segala peristiwa dan kegiatan yang terjadi selama proses pembelajaran berlangsung sebagai tindakan perbaikan atau peningkatan upaya pembelajaran ke arah lebih sempurna. Yaitu kesulitan siswa dalam menulis surat dengan menggunakan bahasa yang baik dan benar serta memperhatikan ejaan (huruf kapital, tanda titik dan tanda koma), dengan menggunakan model pembelajaran bermain peran sebagai pengarang dan editor.

b. Wawancara

Wawancara menurut Goetz dan LeCompte (Hermawan: 161) yaitu pertanyaan-pertanyaan yang diajukan secara verbal kepada orang-orang yang dianggap dapat memberikan informasi atau penjelasan hal-hal yang dipandang perlu.

Pedoman wawancara ini digunakan untuk menjaring data yang berkaitan dengan selesainya pelaksanaan tindakan. Hal ini untuk menyatakan pandangan dan pendapat siswa mengenai proses pembelajaran yang sudah dilakukan.

c. Catatan Lapangan

Catatan lapangan menurut Bogdan dan Biklen (Moleong, 2002: 153) adalah catatan tertulis tentang apa yang didengar, dilihat, dialami dan dipikirkan dalam rangka pengumpulan data dan refleksi terhadap data dalam penelitian kualitatif. Catatan lapangan digunakan untuk mengetahui gambaran tentang pelaksanaan tiap tahapan proses belajar dengan menerapkan model pembelajaran bermain peran sebagai pengarang dan editor.

d. Tes

Tes hasil belajar, tes adalah suatu alat yang sistematis dan objektif untuk memperoleh data-data atau keterangan-keterangan yang diinginkan tentang seseorang, dengan cara yang tepat dan cepat (Arikunto, 2001: 32). Tes dibuat untuk mengetahui tingkatan keberhasilan belajar siswa sebelum dan sesudah pemberian tindakan dengan cara membandingkan nilai yang diperoleh sebelum dan sesudah tindakan.

F. Teknik Pengolahan Data

1. Pengolahan Data Proses

Teknik pengolahan data proses dalam pembelajaran meliputi analisis terhadap aktifitas siswa dalam kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir dengan menggunakan lembar observasi aktivitas siswa. Adapun aspek yang diamati sikap keaktifan, kerjasama, sikap demokratis selama proses pembelajaran berlangsung.

Deskriptor:

a. Keaktifan

3 = Siswa aktif bertanya kepada guru dan mau berdiskusi dengan temannya

2 = siswa hanya mampu berdiskusi kepada temannya saja tanpa mau bertanya kepada guru

1 = siswa tidak aktif selama proses pembelajaran

b. Kerjasama

3 = Siswa bersedia memberikan bantuan kepada temannya yang merasa kesulitan

2 = Siswa bertanggung jawab atas tugas yang diberikan

1 = Siswa tidak mau membantu temannya dan mau menang sendiri

c. Sikap demokratis

3 = Semangat antusiasme siswa selama proses pembelajaran terlihat

2 = Siswa mau menghargai pendapat orang lain dan tidak mengganggu temannya

1 = Siswa tidak mengikuti pembelajaran dengan serius

Keterangan:

1. Diberikan skor 3 jika semua indikator tampak.

2. Diberikan skor 2 jika hanya 2 indikator yang tampak.

3. Diberikan skor 1 jika hanya 1 indikator yang tampak.

Skor ideal = 9

Nilai Akhir: Jumlah skor yang diperoleh siswa X 100**Skor ideal (9)**

Pengolahan data selama proses pembelajaran diolah dan dicatat melalui lembar observasi selama proses belajar berlangsung, tiap siswa dicatat kemampuannya, datanya disesuaikan dengan kriteria penilaian yang telah ditentukan yaitu perhatian, kerjasama, dan keaktifan siswa. Kemudian setelah setiap siswa mendapatkan nilai 65 ke atas dinyatakan tuntas dan siswa yang kurang dari 65 dinyatakan tidak tuntas. Pengolahan data selama proses pembelajaran nantinya nilainya digabung dengan data hasil belajar siswa, dan dijadikan bahan pertimbangan tindakan selanjutnya.

2. Pengolahan Data Hasil

Pengolahan data hasil pembelajaran dilakukan setelah kegiatan pengumpulan data selesai dilaksanakan. Data yang terkumpul berupa hasil proses pembelajaran siswa dalam menulis surat dengan bahasa yang baik dan benar serta memperhatikan ejaan. Dalam pengolahan data hasil belajar siswa berpedoman pada deskriptor-deskriptor penilaian yaitu penggunaan bahasa, huruf kapital, tanda titik, tanda koma. Adapun deskriptor-deskriptor yang digunakan dalam format penilaian dideskripsikan sebagai berikut:

a. Penggunaan bahasa yang baik dan benar

- 3 = Jika siswa menggunakan Bahasa Indonesia tanpa adanya campuran dengan Bahasa Daerah
- 2 = Jika siswa menggunakan Bahasa Indonesia dengan sedikit ada campuran dengan Bahasa Daerah
- 1 = Jika siswa tidak menggunakan Bahasa Indonesia tetapi lebih banyak menggunakan Bahasa Daerah

b. Huruf kapital

3 = Jika siswa dapat menempatkan huruf kapital dengan tepat

2 = Jika siswa dapat menempatkan sebagian huruf kapital saja

1 = Jika siswa tidak dapat menempatkan huruf kapital dengan benar

c. Tanda titik

3 = Jika siswa dapat menempatkan tanda titik pada akhir kalimat

2 = Jika siswa hampir menempatkan tanda titik pada akhir kalimat

1 = Jika siswa tidak menempatkan tanda titik pada akhir kalimat

d. Tanda koma

3 = Jika siswa menggunakan tanda koma sesuai dengan isi bacaan

2 = Jika siswa hampir menempatkan tanda koma sesuai dengan isi bacaan

1 = Jika siswa tidak menggunakan tanda koma pada bacaannya

Skor ideal = 12

Nilai Akhir: Jumlah skor yang diperoleh siswa X 100

Skor ideal (12)

Kriteria penentuan batas tuntas didasarkan pada kriteria ketuntasan minimum (KKM) pembelajaran Bahasa Indonesia yaitu 65. Jadi siswa dikatakan tuntas jika memperoleh nilai lebih dari atau sama dengan 65. Pengolahan data selama proses pembelajaran nilai digabungkan dengan data proses belajar siswa, dan dijadikan bahan pertimbangan tindakan selanjutnya.

3. Analisis Data

Analisis data menurut Patton (Moleong, 2002: 103) adalah proses mengatur uraian data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori, dan satuan uraian dasar. Ia membedakannya dengan penafsiran, yaitu memberikan arti yang signifikan terhadap analisis, menjelaskan pola uraian dan mencari hubungan diantara dimensi-dimensi uraian. Bogdan dan Taylor (Moleong, 2002:103) mendefinisikan analisis data sebagai proses yang merinci usaha secara formal untuk menemukan tema dan merumuskan hipotesis yang disarankan oleh data sebagai usaha untuk memberikan

bantuan pada tema dan hipotesis itu. Jika dikaji, pada dasarnya definisi pertama lebih menitikberatkan pengorganisasian data sedangkan yang kedua lebih menekankan maksud dan tujuan analisis data. Dengan demikian definisi tersebut dapat disintesis menjadi analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori dan satuan uraian dasar sehingga dapat dirumuskan hipotesis kerja yang disarankan oleh data.

Dari rumusan tersebut dapat disimpulkan bahwa analisis data bermaksud mengorganisasikan data. Data yang terkumpul banyak sekali dan terdiri dari hasil observasi, wawancara, aktifitas siswa, kinerja guru, hasil belajar, dan catatan lapangan. Pekerjaan analisis data dalam hal ini ialah mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, memberikan kode, dan mengkategorikannya.

Analisis data merupakan kegiatan penelitian yang sangat baik. Setelah peneliti mengumpulkan data, maka langkah selanjutnya adalah mengorganisasikan dan melakukan analisis data untuk mencapai tujuan penelitian yang telah ditetapkan. Oleh karena itu, kegiatan analisis data terkait erat dengan langkah-langkah kegiatan penelitian sebelumnya yaitu perumusan masalah, perumusan tujuan, dan perumusan hipotesis penelitian.

G. Validasi Data

Validasi data pada penelitian ini merujuk pada pendapat Hopkins (Wiraatmadja, 2005 :168-171), yaitu :

1. Member Cek

Member cek, yakni memeriksa kembali keterangan-keterangan atau informasi data yang diperoleh selama observasi atau wawancara dengan cara mengkonfirmasikannya dengan guru dan siswa melalui diskusi pada akhir tindakan. Kegiatan tersebut dimaksudkan untuk mengetahui apakah keterangan,

informasi atau penjelasan itu tetap sifatnya atau tidak berubah, sehingga dapat di pastikan keajegannya dan data itu diperiksa kebenarannya.

2. Audit Trail

Audit trail, yakni mengecek kebenaran prosedur dan metode pengumpulan data dengan cara mendiskusikannya dengan pembimbing.

3. Expert Opinion

Expert Opinio, yaitu pengecekan terakhir terhadap kesahihan temuan peneliti kepada pakar profesional. Dilakukan dengan cara meminta nasehat kepada pakar (Wiraatmadja, 2005:171). Melalui *expert opinion* pakar atau pembimbing akan memeriksa semua tahapan kegiatan penelitian dan memberikan arahan atau *judgements* terhadap masalah-masalah penelitian yang dikemukakan.